

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 1.1 Simpulan

Berikut ini disajikan simpulan dari seluruh rangkaian kegiatan studi tentang morfologi, sintaksis, morfosintaksis, verba transitif, dan implikasinya terhadap makna morfologis.

##### 1.1.1 Proses Morfologis

Proses morfologis ini terjadi dari verba intransitif ke transitif, karena ada salah satu huruf yang ditambah dan ditukar dengan huruf *mudhara'ah*. Akibat penambahan tersebut, makna gramatikalnya pun berubah dari intransitif menjadi transitif. Semula tidak memerlukan objek menjadi memerlukan objek. Huruf-huruf dimaksud adalah sebagai berikut.

**Pertama**, huruf *hamzah*. Huruf ini apabila ditambah di awal verba yang terdiri atas tiga huruf (*tsulatsi mujarrad*), di mana verba tersebut makna gramatikal *lazim* (intransitif), akan menjadi *muta'addi* (transitif). Penambahan huruf tersebut mengalami perubahan makna morfologis, dan dari tiga huruf menjadi empat huruf (*ruba'i*).

**Kedua**, *geminasi* (menggandakan huruf tengah verba). Apabila ditambah huruf sejenis pada tengah verba yang terdiri atas tiga huruf (*tsulatsi mujarrad*), di mana verba tersebut makna gramatikal *lazim* (intransitif), akan menjadi *muta'addi* (transitif). Penambahan huruf sejenis ini, mengalami perubahan makna morfologis, dan dari tiga huruf menjadi empat huruf (*ruba'i*).

**Ketiga**, huruf ‘a’ (*alif*). Huruf ini apabila ditambah antara huruf pertama verba dengan huruf kedua, yang terdiri atas tiga huruf (*tsulatsi mujarrad*), di mana verba tersebut makna gramatikal *lazim* (intransitif), akan menjadi *muta’addi* (transitif). Penambahan huruf tersebut mengalami perubahan makna morfologis, dan dari tiga huruf menjadi empat huruf (*ruba’i*).

**Keempat**, huruf *mudhara’ah*. Huruf *mudhara’ah* ini adalah huruf yang ditukar dari huruf *hamzah* pada awal verba. Penukaran tersebut dengan huruf ‘a’ (*alif*), *n* (*nun*), *y* (*ya*), *t* (*ta*).

### 1.1.2 Sintaksis

Fungsi sintaksis dalam pemakaian verba transitif tidak bisa dipisahkan, verba transitif memerlukan objek. Objek tersebut ada yang dari kata dan frasa. Adapun objek dimaksud adalah sebagai berikut.

#### 1.1.2.1 Kata

Pemakaian kata sebagai objek dari verba transitif yang terdapat dalam surah Alkahfi terdiri atas dua. Kata dimaksud adalah sebagai berikut.

**Pertama**, nomina. Nomina merupakan objek verba transitif yang paling banyak ditemukan dalam pemakaiannya. Nomina ini ada yang berbentuk tunggal, dual dan jamak.

**Kedua**, pronomina. Pronomina sebagai objek dalam kalimat yang terdapat dalam surah Alkahfi terdiri atas (1) pronomina tunggal orang pertama, (2) pronomina tunggal orang kedua, (3) pronomina tunggal orang ketiga, (4)

pronomina jama' orang pertama, (5) pronomina jama' orang ketiga, (6) pronomina dual.

### 1.1.2.2 Frasa

Pemakaian frasa sebagai objek dari verba transitif yang terdapat dalam surah Alkahfi adalah sebagai berikut.

**Pertama**, frasa preposisi. Frasa preposisi sebagai objek dari verba transitif yang terdapat dalam surah Alkahfi terdiri atas *jar*, *majrur*.

**Kedua**, frasa *mashdar*. Frasa *mashdar* sebagai objek dari verba transitif yang terdapat dalam surah Alkahfi terdiri atas huruf *nashab* 'an' dengan verba.

**Ketiga**, frasa *zharaf*. Frasa *zharaf* sebagai objek dari verba transitif terdiri atas *zharaf*, *mazhruf*.

**Keempat**, frasa *mudhaf*. Frasa *mudhaf* sebagai objek terdiri atas nomina + nomina, nomina + pronomina.

Pemakaian nomina, pronomina, dan frasa sebagai objek dari verba transitif yang terdapat dalam surah Alkahfi, merupakan dua objek yang tergabung dalam satu kalimat dengan satu verba.

Pemakaian verba transitif jika dilihat dari jumlah yang terdapat dalam surah Alkahfi ada dua, (1) terdiri atas satu objek, (2) terdiri atas dua objek. Sedangkan untuk tiga objek, peneliti tidak menemukan dalam surah Alkahfi.

### 1.1.3 Morfosintaksis

Pemakaian verba transitif dalam surah Alkahfi dilihat dari aspek

morfosintaksis sangat berpengaruh terhadap kehadiran objek. Hal ini akibat adanya proses morfologis yang terjadi pada verba. Makna yang terkandung di dalamnya pun berubah dari sebelumnya makna gramatikal *lazim* (intransitif), menjadi *muta'addi* (transitif). Dalam bahasa Arab antara morfologi dan sintaksis dalam pemakaiannya tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lain.

#### 1.1.4 Keeksplisitan Predikat dan Subjek

Pada penelitian ini, peneliti menemukan bahwa subjek dan predikat dalam kalimat dilesapkan, itulah mu'jizat Alquran banyak rahasia yang belum bisa diungkap oleh manusia. Alquran merupakan wahyu datangnya dari Allah *Dzat* Yang Maha Mengetahui, sudah barang tentu dari segi tata bahasa dan makna yang terkandung di dalamnya, Allah Yang Maha Tahu.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada surah Alkahfi dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Verba '*ja'ala*' selalu memerlukan dua objek
2. Verba '*akhdza, ittakhdza*' selalu memerlukan dua objek
3. Verba '*anba'a, naba-a*' tidak selamanya memerlukan tiga objek, hal ini bisa dilihat dalam surah Alkahfi ayat 78.
4. Keeksplisitan subjek dan predikat terdiri atas verba imperatif.
5. Keeksplisitan objek selalu berupa pronomina.

verba imperatif.

## 1.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan morfosintaksis tentang pemakaian

verba transitif dalam Alquran surah Alkahfi, dan adanya masalah yang perlu diselesaikan. Berikut ini diajukan beberapa rekomendasi.

1. Bagi para ahli bahasa, terutama bahasa Arab untuk berusaha menambah pengetahuan bahasanya terutama tata bahasa Arab, supaya tidak keliru dalam memahami Alquran dan berusaha mendekatkan bahasa Arab terhadap pembacanya.
2. Bagi para peminat kajian Alquran semestinya memperluas wawasan keilmuan supaya bisa menggali ilmu apa saja yang terkandung di dalamnya. Karena otoritas kajian Alquran harus dimiliki oleh semua umat Islam.
3. Bagi peneliti bahasa Alquran agar meneliti dari aspek lain supaya lebih lengkap. Seperti gaya bahasa atau dari sisi pendekatan seperti semantik, analisis wacana, pragmatik maupun hermeneutika.

Akhirnya, tiada ungkapan yang lebih tepat di akhir penelitian ini kecuali *subhânallah, lâ haula wa lâ quwwata ilâ billâhi*; hanya Allahlah yang lebih mengetahui maksud firman-Nya, ilmu manusia hanya sedikit sekali; dan saya memohon ampun kepada Allah atas segala kesalahan yang dilakukan.